BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Dengan semakin ketatnya persaingan dibidang usaha dan perdagangan yang ada di Indonesia khususnya bagi usaha yang berskala kecil dan menengah. Maka perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai cara sehingga dapat meningkatkan daya saing agar dapat memenuhi kebutuhan pasar sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan yang ada di Indonesia semakin meningkat dengan pesat, maka perusahaan harus lebih meningkatkan mutu serta kualitas kompetensi dan kemampuan dalam hal berbisnis agar kemampuan perusahaan dalam hal mencapai keberhasilan dapat terwujud. Hal tersebut harus diterapkan disegala bidang usaha baik itu usaha yang berskala besar ataupun usaha yang berskala kecil dan menengah.

Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Usaha Mikro sebagaimana dimaksud Keputusan Menteri Keuangan No 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003, yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.100.000.000,00 (Serarus juta rupiah) per tahun. Usaha mikro dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp.50.000.000,-. Adapula data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik yang menyebutkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia sampai dengan tahun 2015 adalah sebanyak 57.879.534. unit. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM mempunyai perkembangan yang baik, ditandai dengan banyaknya jumlah UMKM yang ada di Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia menjadi salah satu sumber penting bagi perdagangan produk dan jasa, maka menjadi kesempatan untuk para pedagang khususnya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) untuk terus melakukan perkembangan dalam usaha mereka agar tujuan keberhasilan usaha bisa tercapai. Dengan terus berubahnya keinginan konsumen maka menjadi tantangan dan kesempatan bagi perusahaan untuk terus berkembang khusus nya perusahaan mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah bentuk usaha yang mempunyai perkembangan yang baik, karena jumlah UMKM yang ada di Indonesia terus mengalami peningkatan, dan merupakan salah satu penyumbang terbesar bagi devisa negara.

Banyaknya UMKM yang berkembang pun terjadi di Kota Cimahi, dewasa ini terdapat banyak UMKM yang berdiri dan menawarkan banyak produk yang beraneka ragam dan perkembangannya pun terbilang baik. Berdasarkan data terbaru dari DINAS KOPERASI DAN UKM DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOTA CIMAHI tahun 2016, terdapat sebanyak 92 sentra industri UMKM yang ada di Kota Cimahi. Diantara UMKM tersebut terdapat Industri makanan ringan,kue kering khas cimahi,aneka snack, dan keripik pedas. Dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang ada pada suatu sentra maka dengan sendirinya tercipta persaingan antar sesama pelaku usaha tersebut yang dalam hal ini sama-sama menawarkan produk yang hampir serupa. Berbagai macam cara dan strategi pun digunakan oleh para pelaku usaha guna memenangkan serta mempertahankan bisnisnya, dalam mewujudkan hal tersebut perusahaan dituntut memiliki sikap kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan agar bisa mencapai tujuan keberhasilan usaha dan memenangkan persaingan .

Salah satu sentra industri UMKM yang ada di kota Cimahi yaitu sentra industri keripik pedas singkong pedas Cimahi. Terletak disebuah pemukiman warga di Jalan Kademangan Pojok Tengah, kecamatan Cimahi Tengah, Cimahi. Fokus sentra ini adalah memproduksi berbagai macam keripik dan aneka makananan snack lainnya seperti keripik singkong, keripik pisang, keripik basreng,keripik kentang,makroni aneka rasa,solondok dll. Terdapat 35 rumah industri keripik pedas. Karena banyaknya pelaku usaha keripik yang terdapat didaerah Pojok Tengah Cimahi ini maka Pemerintah Kota Cimahi meresmikan daerah ini sebagai Sentra Industri UMKM.

Kapasitas produksi Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi menghasilkan 3-4 ton per hari dengan nilai omset sekitar Rp 800 juta/minggu bahkan pernah menembus 3 milyar/minggu pada waktu lebaran. Wilayah penjualan yang telah mencangkup wilayah kota Cimahi,Bandung,Jakarta dan daerah-daerah lainnya membuat penghasilan warga didaerah industri ini makin bertambah. Setiap pemilik industri keripik singkong pedas rata-rata memiliki tenaga kerja paling sedikit dua orang. Para tenaga kerja tersebut adalah warga setempat. Dibawah ini terdapat table penjualan Keripik Pedas dalam kurun waktu 2015-2016

TABEL 1.1

Data Penjualan Keripik Singkong Pedas

Bulan	Penjualan (Satuan Ton)
Maret	**449**
April	**447**
Mei	**450**

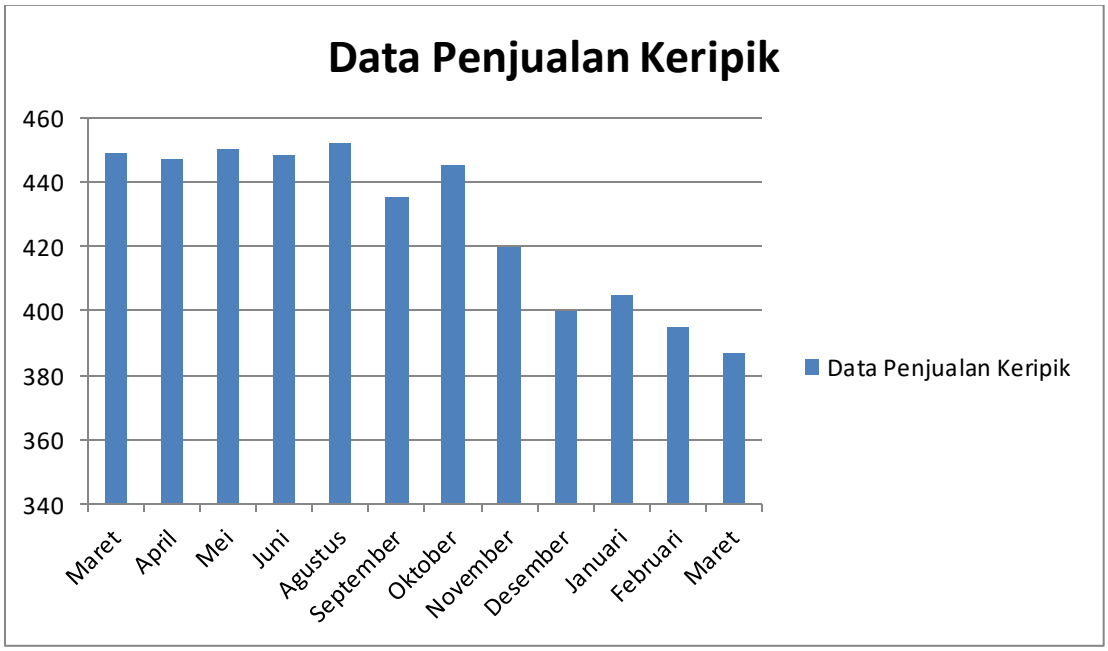
Juni	**448**
Agustus	**452**
September	**435**
Oktober	**445**
November	**420**
Desember	**400**
Januari	**415**
Februari	**395**
Maret	**388**

Sumber :Bendahara Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi

Atau jika disajikan dalam sebuah grafik maka data penjualan tersebut :

Gambar 1.1

Data Penjualan Keripik Singkong Pedas



Sumber : Data yang diolah 2016

Dari data yang diperoleh penulis diatas dapat di identifikasi bahwa penjualan keripik pedas di tahun 2015 cenderung stabil dibandingkan penjualan pada awal 2016 dimana Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi mengalami penurunan yang signifikan. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Bapak Ico Soherto selaku bendahara di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi

"Terjadinya penurunan pada penjualan mungkin disebabkan karena perekonomian negara yang sedang tidak stabil sehingga berdampak pada menurunnya penjualan produk keripik disini. Dan mungkin adanya partner bisnis yang beralih ke perusahaan lain"

Sehubungan dengan hal itu, untuk dapat memperkuat data tersebut penulis mengadakan survey awal, yang dimana survey ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan antar pengusaha keripik singkong pedas di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas di Cimahi. Hal tersebut dapat dijelaskan pada table berikut :

Tabel 1.2
Data Survei Awal Pelaku Usaha di
Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi

NO	PERTANYAAN	YA %	TIDAK %
1	Apakah anda menggunakan mesin komputer dalam menjalankan kegiatan usaha anda ? **(Kemampuan Manajerial)**	**9** **30%**	**21** **70%**
2			

	Apakah anda melakukan pengukuran kebutuhan dan keinginan konsumen terhadap produk anda ? **(Kemampuan Manajerial)**	**7** **28%**	**23** **72%**
3	Apakah anda termasuk orang yang berani mengambil resiko ? **(Perilaku Kewirausahaan)**	**10** **33%**	**20** **67%**
4	Apakah anda selalu berusaha untuk menciptakan produk yang termasuk baru bagi usaha yang anda jalankan ? **(Perilaku Kewirausahaan)**	**7** **28%**	**23** **72%**

Sumber : Data yang diolah 2016

Berdasarkan survey awal yang dilakukan kepada 30 pelaku usaha, diperoleh hasil 70% pelaku usaha menjawab bahwa mereka tidak menggunakan mesin komputer dalam segala kegiatan organisasional mereka, mereka hanya mengggunakan cara manual seperti packing atau data penjualan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan pelaku usaha yang ada di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi masih belum menguasai teknologi yang sudah marak digunakan dizaman modern ini. Hasil tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara kepada salah satu pemilik usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi, yaitu ibu Rukiah, yang mana hasil dari wawancara adalah sebagai berikut :

"Kami tidak menggunakan mesin komputer atau mesin produksi karena warga disini rata-rata hanya tamatan SMA tidak ada yang biasa menggunakan mesin ataupun komputer, selain itu biaya modal pun pasti jadi semakin besar."

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan kepada 30 pelaku usaha, diperoleh hasil sebesar 72% pelaku usaha yang menyatakan mereka tidak melakukan pengukuran terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen. Hasil survey tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi merasa bahwa produk yang mereka hasilkan telah memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, sehingga tidak perlu melakukan pengukuran tersebut. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu pemilik usaha di Sentra Indsutri Keripik Singkong Pedas Cimahi, Bapak Hidayat Sukarna yang menyebutkan bahwa :

"Kami para pelaku usaha disini memang tidak melakukan pengukuran kebutuhan dan keinginan konsumen karena setiap unit usaha sudah punya pelanggan masing-masing dan juga pelaku usaha sentra disini tidak terlalu memperhatikan hal itu."

Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan kepada 30 pelaku usaha, diperoleh hasil sebesar 67% pelaku usaha menyatakan bahwa tidak selalu berani mengambil resiko dengan memanfaatkan peluang guna mengembangkan usaha, Hasil survey tersebut menunjukkan bahwa para pelaku usaha yang ada disentra tersebut masih enggan mengambil resiko dalam hal memanfaatkan peluang yang ada yang mana peluang tersebut tentunya membutuhkan keberanian untuk mewujudkannya, sehingga menyebabkan kurang maksimalnya perkembangan usaha yang ada disentra tersebut. Hal ini didukung dari hasil wawancara kepada salah satu pemilik usaha Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi, Ibu Reni yang menyebutkan bahwa :

"Yang namanya resiko pasti bisa terjadi kapan saja, tapi kita disini tidak terlalu mikirin masalah resiko. Asal usaha jalan, ada pemasukan yang masuk itu saja sudah cukup"

Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan kepada 30 pelaku usaha, diperoleh hasil 72% pelaku usaha menyatakan bahwa unit usaha mereka tidak melakukan inovasi produk yang akan dipasarkan, Hal ini mengindikasikan bahwa pemilik usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi telah dikatakan belum maksimal dalam melakukan inovasi produk yang akan dihasilkan, sehingga produk yang dihasilkan cenderung monoton. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu pemilik usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi, Bapak udin yang menyebutkan bahwa :

> "Kami para pelaku usaha disini belum memikirkan mengenai inovasi produk, karena penjualan produk keripik yang kami jual pun cenderung stabil, tapi mungkin kedepannya ada inovasi produk baru yang kami jual"

Berdasarkan fenomena-fenomena yang diatas tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul :

"Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Pelaku Bisnis Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi".

1.2 IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas dapat di identifikasikan bahwa inti dari fenomena permasalahan yang diteliti adalah :

1. Pelaku usaha yang ada di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi belum menerapkan kemampuan manajerial yang optimal dalam melakukan kegiatan usahanya, sehingga para pelaku usaha tidak mengikuti perubahan dan perkembangan dari lingkungan bisnis keripik itu sendiri.
2. Pelaku usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi masih kesulitan dalam hal bersaing, hal ini dikarenakan produk yang dihasilkan kurang memiliki keunikan dibandingkan dengan produk sejenis yang di hasilkan oleh perusahaan lain diluar Sentra Industri.

1.2.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada hal-hal yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Kemampuan Manajerial Pengelola Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.
2. Bagaimana Perilaku Kewirausahaan Pengelola Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.
3. Bagaimana Keberhasilan Usaha Pengelola Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.
4. Seberapa besar pengaruh Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Pengelola Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi baik secara simultan maupun parsial.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data guna kepentingan menganalisis variabel – variabel penelitian dalam konteks permasalahan pengaruh Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha, serta untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis yang dapat diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Sarjana pada Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Kemampuan Manajerial pengelola Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.
2. Untuk mengetahui Perilaku Kewirausahaan pengelola Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.
3. Untuk mengetahui Keberhasilan usaha pengelola Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha pengelola Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi baik secara simultan maupun parsial.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan sasaran dalam meningkatkan kualitas Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan. Serta berguna untuk memperbaiki Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan Pelaku usaha sehingga dapat melakukan perubahan – perubahan yang positif seperti tercapainya Keberhasilan Usaha.

2. Pihak Terkait

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan atau lainnya yang mungkin dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut khususnya mengenai Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha.

3. Lain – lain

Selain itu dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi perusahaan – perusahaan lain yang mengalami permasalahan yang sama.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu manajemen yang sudah ada untuk diharapkan pada dunia usaha secara nyata serta dapat menguntungkan semua pihak.

2. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu masukan bagi pihak – pihak yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama, dan juga menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai masalah yang berkaitan dengan Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha di Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi sebagai perilaku yang nyata dengan menerapkan teori – teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Serta melatih kemampuan penulis dalam menganalisa suatu masalah dan berfikir sistematis.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini di UKM Sentra Industri Keripik Singkong Pedas Cimahi. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2016.

Tabel 1.3

Jadwal Kegiatan Penelitian

Keterangan	Februari				Maret				April				Mei				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Pencarian Data																				
Penulisan Laporan																				
Sidang Akhir																				